

Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan E-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau

RENI FARWITAWATI

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : reni@unilak.ac.id

Abstract: In principle, every individual who fulfills his subjective and objective obligations must register himself as a taxpayer (WP) based on a "self assessment" system. When a person personally registers will get a Taxpayer Identification Number (NPWP) which consists of 15 specific digit numbers that are only owned by the concerned WP. The general tax obligation for Individual Taxpayers (WPOP) is to calculate Income Tax (PPH) for a year and deposit income tax by means of a Tax Payment (SSP) if there is underpayment of income tax and report taxes by means of the Annual Personal Tax Return (SPT). Today the Directorate General of Taxes has made it easy for all taxpayers, especially individual taxpayers, to submit their tax returns through E-Filing, which is electronic submission of tax returns that can be done online and in real time. Riau Taxation Vocational High School located on Jalan Purnama, Pasir Putih has 32 teachers and 675 students. This school has 4 majors namely Network Computer Engineering (TKJ), Office Administration, Banking and Accounting. At this school there are no teachers who can do their own annual SPT reporting using e-filing because they are accustomed to reporting directly to the DGT. Therefore we want to help teach the annual tax return using this e-filing so that they can do their own tax reporting. The method of carrying out this activity is by lecturing on an understanding of taxation and training in filling out the Notice Form (SPT) through e-filing. The result of this activity is to improve the understanding of Riau Taxation Vocational School teachers regarding the obligation to report taxes and report tax returns for individual taxpayers with e-filing

Keywords: *Tax, Annual Tax Return, E-Filing, Riau Taxation Vocational School*

Pajak secara bebas dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban warga negara berupa pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan negara dalam Pembangunan Nasional, tanpa adanya imbalan secara langsung yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang Perpajakan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan negara. Dengan semakin berkembangnya kondisi usaha dan bisnis baik ditingkat nasional maupun internasional, maka penghasilan yang diterima wajib pajak badan dalam negeri juga meningkat. Badan atau perusahaan merupakan subjek pajak dalam negeri dimana wajib pajak badan ini merupakan penyumbang bagi penerimaan negara dari sektor pajak yaitu pajak penghasilan badan.

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

Pada prinsipnya setiap orang pribadi yang memenuhi kewajiban subjektif dan objektifnya wajib mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak (WP) berdasarkan sistem "self

assessment". Ketika orang pribadi mendaftarkan diri akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdiri dari 15 digit angka spesifik yang hanya dimiliki oleh WP yang bersangkutan. Kewajiban umum perpajakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) adalah menghitung Pajak Penghasilan (PPh) selama setahun dan menyetorkan PPh dengan sarana Surat Setoran Pajak (SSP) jika terdapat PPh yang kurang dibayar serta melaporkan pajak dengan sarana Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Orang Pribadi. Dewasa ini Direktorat Jenderal Pajak telah memberi kemudahan untuk semua wajib pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT-nya melalui *E-Filing*, yaitu penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan secara *online* dan *realtime*.

Sekolah Menengah Kejuruan Perpajakan Riau yang berlokasi di Jalan Purnama, Pasir Putih memiliki guru sebanyak 32 orang dan murid sebanyak 675 orang. Sekolah ini memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran, Perbankan dan Akuntansi. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lalu, kami telah memberikan materi tentang akuntansi syariah. Hal ini karena menurut kami pengetahuan tentang akuntansi syariah saat ini sangat dibutuhkan mengingat saat ini sedang berkembang lembaga-lembaga keuangan syariah. Hasil evaluasi kegiatan tersebut sangatlah baik. Respon dari para siswa dan guru SMK Perpajakan sangat tinggi, bahkan mereka meminta kepada kami untuk mengadakan pelatihan-pelatihan tentang akuntansi yang mereka belum dapatkan dari sekolah. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar akuntansi adalah lulusan pendidikan ekonomi. Jadi guru tersebut hanya menguasai sedikit tentang akuntansi. Hanya akuntansi dasar yang mereka pahami dan kuasai.



Gambar 1:
Kegiatan PKM Tahun 2019

Disekolah ini belum ada guru yang bisa melakukan pelaporan sendiri SPT tahunan menggunakan e-filling karena mereka terbiasa melakukan pelaporan langsung ke DJP. Maka dari itu kami ingin membantu mengajarkan pelaporan SPT tahunan menggunakan e-filling ini agar mereka bisa melakukan pelaporan pajak sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi media promosi bagi Universitas Lancang Kuning khususnya prodi akuntansi untuk memberitahu kepada siswa-siswi SMK dan SMA yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan kegiatan ini mereka menjadi tahu bahwa prodi akuntansi Unilak telah memperoleh akreditasi A dari BAN-PT dan memiliki tenaga pengajar yang mempunyai mutu dan kualitas mengajar sangat baik. Mengingat SMK Perpajakan saat ini memiliki siswa-siswi kelas 3 sebanyak 125 orang yang akan lulus pada tahun ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat tahap, yaitu: Tahap melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang perpajakan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tentang informasi yang diketahui peserta, baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman

secara langsung maupun tidak langsung, meliputi: pengertian, manfaat pajak, dan prosedur tentang perpajakan di Indonesia, khususnya pajak penghasilan orang pribadi; Pemberian materi pajak untuk para guru yang menerima penghasilan dari pemberi kerja dengan cara ceramah; Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan; Pendampingan praktek pengisian formulir Surat Pemberitahuan (SPT) melalui e-filling.

Adapun rencana kerja yang akan dilakukan dalam program ini adalah sebagai berikut: Menghubungi Kepala Sekolah dan guru akuntansi SMK Perpajakan Riau; Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengisian SPT melalui e-filling. Untuk Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah: Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau belajar perpajakan; Memberikan pelatihan pengisian SPT melalui e-filling.

Dalam hal ini partisipasi mitra sangat diharapkan agar program ini dapat terlaksana yaitu dengan cara menunjukkan kesediaan mitra untuk ikut dalam kegiatan ini yang diperkuat dengan surat kesediaan mitra untuk berpartisipasi (seperti yang ada pada lampiran).

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan pendampingan, adapun bentuk pendampingan terhadap mitra yaitu dengan cara: Memberikan *Pre Test* dan *Post test* Untuk mengetahui perkembangan terhadap mitra maka di sebar kusioner sebelum pelaksanaan PKM dan kusioner sesudah pelaksanaan PKM hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mitra tentang perpajakan; Memberikan penyuluhan dan pelatihan Setelah dilakukan *pre test* maka mitra diberikan penyuluhan tentang perpajakan. Pelatihan diberikan bagaimana melakukan pengisian SPT melalui e-filling; Mengevaluasi hasil pelatihan kepada mitra Mengevaluasi hasil penyuluhan dan pelatihan pengisian SPT melalui e-filling yang telah diberikan tim PKM dengan melakukan *post test* terhadap mitra. Hasil dari pelatihan yang

diberikan dapat dilihat dari jawaban yang diberikan mitra saat *post test*, keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan mitra dalam menguasai materi. Apabila terdapat kendala, mitra dan tim PKM secara bersama-sama akan merumuskan masalah dan mencari solusinya.

HASIL

Kegiatan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau, dilakukan pada tanggal 18 Juni 2020. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana setelah dilakukan beberapa kali koordinasi dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau tentang materi dan peserta yang menjadi target PKM, waktu pelaksanaan PKM serta tempat yang layak sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

Pelaksanaan PKM pada jam 09.00 sampai dengan 12.00. Acara pertama diawali dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah. Selanjutnya, dilanjutkan dengan memberikan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 32 orang dari 32 peserta yang diharapkan hadir.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

PEMBAHASAN

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah

seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan e-filing. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar pemahaman tentang akuntansi syariah. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 32 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah saudara sudah mengetahui tentang pelaporan pajak dengan e-filing	2	30	6	32	0	100
2	Apakah saudara sudah memahami pelaporan pajak dengan e-filing	2	30	6	32	0	100
3	Apakah saudara mengetahui cara-cara pelaporan pajak dengan e-filing	0	32	0	32	0	100
4	Apakah saudara mengerti perbedaan pelaporan pajak dengan e-filing dan manual	0	32	0	32	0	100
5	Apakah saudara mengetahui kelebihan pelaporan pajak dengan e-filing`	0	32	0	32	0	100
6	Apakah saudara mengetahui manfaat pelaporan pajak dengan e-filing	2	30	4	32	0	100
7	Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membantu peningkatan pengetahuan masyarakat	25	7	80	32	0	100
8	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	8	24	40	32	0	100
9	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam pelaporan pajak dengan e-filing cukup memadai	32	0	100	32	0	100
10	Perlu adanya edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai pelaporan pajak dengan e-filing	32	0	100	32	0	100

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas peserta belum mengetahui banyak tentang pelaporan pajak dengan e-filing. Hal ini terlihat dari jawaban peserta pada pertanyaan no 1-6 pada kuesioner. Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang pelaporan pajak dengan e-filing. Peserta juga menjadi lebih mengerti manfaat dari pelaporan pajak dengan e-filing. Hal ini terlihat dalam jawaban peserta pada pertanyaan no 1-6 pada kuesioner sesudah kegiatan PKM diberikan.

Dengan diadakan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing Bagi Guru ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk siswa SMK tentang Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing. Terjalin kerjasama antara pihak SMK Perpajakan Riau dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Universitas Lancang Kuning pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

SIMPULAN

Hasil dari diselenggarakannya kegiatan Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing pada guru SMK Perpajakan Riau ini adalah: Meningkatkan pemahaman guru SMK Perpajakan Riau tentang kewajiban melaporkan pajak; Meningkatkan pengetahuan guru SMK Perpajakan Riau tentang Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan e-Filing.

DAFTAR RUJUKAN

- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara eFiling Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian Republik Indonesia Melalui e-Filing
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia. Yogyakarta : Graha Pustaka
- Purwono, Herry. 2010. Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Perpajakan. Jakarta: Erlangga
- www.pajak.go.id. Tutorial e-Filing 2016: Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770 S